

Hasil Turnitin

by Turnitin

Submission date: 05-May-2025 08:16PM (UTC+0300)

Submission ID: 2667175765

File name: T4Je75g2aNGeOrQgZJFb.docx (1.81M)

Word count: 3479

Character count: 24235



Managing Dual Curricula: School Management and Educational Impact at MA Al Inayah Bandung

41
1Tsalitsa Nuril Syabina¹, Angga Hadiapurwa²
1Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
2Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
tsalitsans@upi.edu¹, 2, angga.hadiapurwa@upi.edu²

ABSTRACT

Penerapan dua kurikulum yang berbeda dalam satu waktu merupakan tantangan besar bagi manajemen sekolah. Artikel ini membahas bagaimana MA Al Inayah mengelola implementasi dua kurikulum—Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka—dan menganalisis dampaknya terhadap manajemen sekolah serta keterlibatan siswa. Melalui studi kasus ini, artikel ini menggali strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengadaptasi sumber daya untuk mendukung keberhasilan kedua kurikulum. Fokus utama artikel ini adalah pada aspek manajerial yang mencakup perencanaan kurikulum, pelatihan guru, serta pengelolaan waktu dan materi ajar. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi dampak perubahan kurikulum terhadap pengalaman pembelajaran siswa, termasuk peningkatan kreativitas, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan dua kurikulum menuntut upaya administrasi yang ekstra, dampaknya terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa sangat positif, dengan meningkatnya semangat dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Artikel ini memberikan wawasan bagi pengelola pendidikan dan pemangku kebijakan mengenai pentingnya manajemen yang efektif dalam menghadapi transformasi kurikulum di tingkat sekolah.

ABSTRAK

The implementation of two distinct curricula ⁵ simultaneously presents a significant challenge for school management. This article examines how MA Al Inayah manages the dual implementation of the 2013 Curriculum ⁴⁴ and the Merdeka Curriculum, and analyzes the impact on school management and student engagement. Through this case study, the article ex ⁵⁵ s the strategies employed by the school in planning, organizing, and adapting resources to support the success of both curricula. The primary focus of this article is on managerial aspects, including curriculum planning, teacher training, and the management of time and ⁴⁵ hng materials. Additionally, the article investigates the effects of curriculum change on the student learning experience, particularly in terms of creativity, motivation, and active participation. The findings of this study reveal that while the dual curriculum implementation demands extra administrative effort, its impact on students' academic and non-academic development is highly positive, with increased enthusiasm and engagement in learning activities. This article provides insights for educational administrators and policymakers regarding the importance of effective management in navigating curriculum transformation at the school level.

Kata Kunci: curriculum transformation; school management; dual curricula; madrasah education.

How to cite (APA 7)

Ghifari, Y., Amanda, D. A., & Hadiapurwa, A. (2024). Judul artikel maksimal 12 kata. *Hipkin Journal of Educational Research*, 1(1), 1-12.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2024, Yudis Ghifari, Dwa Aulia Amanda, Angga Hadiapurwa. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: angga@upi.edu

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 31 Apr 2025

Revised: 26 Jun 2025

Accepted: 10 Jun 2025

Available online: 11 Jul 2025

Publish: 23 Aug 2025

Keywords:

curriculum transformation; school management; dual curricula; madrasah education

Open access

Hipkin Journal of Educational Research is a peer-reviewed open access journal.

Commented [1]: Judul tidak lebih dari 12 kata. Ditulis menggunakan font Arial, size 11 pt, Center, Bold, Lowercase (kecuali singkatan, merek, atau kata lain yang harus kapital).

Commented [2]: Nama Penulis menggunakan font Arial, size 10 pt, Bold, Center, spasi 1, Capitalize Each Word.

Afiliasi Penulis menggunakan font Arial, size 10 pt, Center, spasi 1, Capitalize Each Word.

Email Penulis menggunakan font Arial, size 10 pt, Italic, Center, spasi 1, lowercase.

Commented [3]: Abstract (Bahasa Inggris) ditulis menggunakan font Arial, size 9, spasi 1, Justify. Terdiri dari 150-200 kata.

Struktur abstrak meliputi: informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, alasan dilaksanakannya penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan penelitian.

Commented [4]: Disesuaikan oleh pengebala jurnal

Commented [5]: Minimal 3 Keywords, antar keyword dipisahkan dengan titik koma (;), Arial, 9 pt, Lowercase.

Commented [6]: Abstrak (Bahasa Indonesia) ditulis menggunakan font Arial, size 9 pt, Italic, spasi 1, Justify. Terdiri dari 150-200 kata.

Struktur abstrak meliputi: informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, alasan dilaksanakannya penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan penelitian.

Commented [7]: Minimal 3 Kata Kunci, antar kata kunci dipisahkan dengan titik koma (;), Arial, 9 pt, Italic, lowercase.

Commented [8]: Disesuaikan oleh pengebala jurnal

INTRODUCTION

Commented [9]: Subjudul: Arial, 12 pt, Bold, Center

Sebuah perubahan sistem di sekolah umumnya bisa terjadi kapan saja. Perubahan kurikulum ini dapat memengaruhi beberapa aspek penting yang telah ada di lingkungan sekolah. Perubahan yang berbeda ini memberikan tujuan menyelesaikan kurikulum sebelumnya di mana perubahan pada kurikulum dapat disesuaikan dengan pengembangan ²⁴ yaranan, pengetahuan dan keterampilan, dan pengembangan waktu. (Rahmadhani et al., 2022). ²⁵ Perubahan kurikulum merupakan bagian dari dinamika kebijakan pendidikan yang memerlukan adaptasi sistematis dari seluruh komponen sekolah. Di Indonesia, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi kebijakan transformatif yang menggantikan Kurikulum 2013 secara bertahap. Namun dalam masa transisi ini, banyak satuan pendidikan, termasuk madrasah, menjalankan dua kurikulum secara bersamaan. Kondisi ini menuntut kemampuan manajemen sekolah untuk menyeimbangkan antara pelaksanaan administratif, akademik, dan kebutuhan siswa.

Menurut Mahfud dan Budi (2025), Kurikulum Merdeka hadir sebagai upaya mendekatkan pembelajaran dengan potensi dan minat siswa melalui pendekatan yang lebih fleksibel. Namun, implementasi kurikulum ini tidak serta merta menggantikan Kurikulum 2013 di seluruh jenjang, melainkan dilakukan secara bertahap, sebagaimana yang terjadi di MA Al Inayah. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam ⁵⁴ manajemen kurikulum, yang memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak di sekolah. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi manajemen sekolah dalam menerapkan dua kurikulum sekaligus, serta dampaknya terhadap keaktifan dan kreativitas siswa. Fokus diberikan pada aspek kepemimpinan tim pengembang kurikulum, penyesuaian administrasi, serta respons guru dan siswa terhadap perubahan tersebut.

LITERATURE REVIEW

Manajemen Kurikulum dalam Konteks Pendidikan

³⁸ Manajemen kurikulum merupakan bagian penting dari manajemen sekolah yang mencakup perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebijakan pendidikan nasional (Fathurrochman et al., 2022). Dalam konteks perubahan kurikulum, manajemen kurikulum harus bersifat adaptif terhadap perubahan regulasi, struktur isi, serta pendekatan pembelajaran (Setiawati, 2022). Perubahan dari Kurikulum 2013 ⁴² Kurikulum Merdeka menuntut pengelolaan yang fleksibel dan kolaboratif. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran berdifrensiasi, penguatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), serta peran aktif satuan pendidikan dalam menyusun kurikulum operasional sekolah (Mahfud & Setya Budi, 2025). Oleh karena itu, ⁹ sekolah dituntut untuk menyesuaikan tata kelola manajemen dengan arah kebijakan baru.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai ²⁴ an pendidikan tertentu. Dalam konteks pendidikan menengah seperti Madrasah Aliyah (MA), kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter peserta didik.

Dualisme Kurikulum di Sekolah

Beberapa sekolah, terutama tingkat menengah seperti Madrasah Aliyah, menghadapi situasi di mana dua kurikulum diterapkan secara bersamaan. Praktik ini terjadi karena keterbatasan waktu transisi dan perbedaan jenjang kelas yang masih menggunakan kurikulum lama (Amelia & Rahmanto, 2024; Neliwati et al., 2023). Penelitian Pinangkaan et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan dua kurikulum dalam satu institusi membutuhkan manajemen dokumen, pembagian peran tim pengembang, serta keseragaman dalam pelaporan agar tidak terjadi kebingungan administratif. Selain itu, transformasi ini menuntut keterlibatan aktif guru dalam memahami perubahan isi kurikulum dan pengembangan perangkat ajar. Dalam banyak kasus, pelatihan dan pendampingan menjadi solusi dalam menjembatani implementasi kurikulum ganda (Pattinaya & Nurdianti, 2024).

Peran Guru dan Pengembang Kurikulum

Peran guru dalam reformasi kurikulum tidak hanya sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bernotaite, 2025; Heikkilä, 2020). Dalam Kurikulum Merdeka, guru dituntut memiliki kapasitas pedagogik dan manajerial yang tinggi untuk menyusun dan mengimplementasikan kurikulum operasional sekolah sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan satu sekolah. Pengembangan kurikulum berbasis tim di sekolah, seperti yang dilakukan di MA Al Inayah, melibatkan berbagai komponen mulai dari kepala madrasah, guru, staf tata usaha, hingga komite sekolah. Kolaborasi ini penting dalam menjaga kesinambungan dan konsistensi antara kebijakan pusat dan implementasi lokal (Muslimin et al., 2023).

Dampak terhadap perkembangan pembelajaran serta karakter siswa

Salah satu aspek penting dari Kurikulum Merdeka adalah peningkatan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Kurikulum ini memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan potensi mereka melalui kegiatan proyek, pembelajaran berdiferensiasi, dan pendekatan tematik (Rahmadhani et al., 2022). Respon siswa terhadap Kurikulum Merdeka cenderung positif, terutama karena kebebasan dalam mengekspresikan ide, berkolaborasi, dan belajar secara mandiri (Chen et al., 2020). Hal ini berbeda dari pendekatan Kurikulum 2013 yang lebih terstruktur dan menekankan pada capaian standar kompetensi.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajemen kurikulum di MA Al Inayah, yakni Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yang dijalankan secara bersamaan di MA Al Inayah. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi strategi, dinamika, serta tantangan yang dihadapi oleh pengelola pendidikan dalam merespons kebijakan transisi kurikulum. Penelitian dilaksanakan di MA Al Inayah, sebuah madrasah aliyah swasta yang menerapkan dua kurikulum dalam satu tahun ajaran. Subjek dalam penelitian ini meliputi wakil kepala bidang kurikulum.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif terhadap aktivitas manajemen kurikulum dan proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan wakil kepala bidang kurikulum, serta dokumentasi yang mencakup laporan kurikulum, serta perangkat ajar.

RESULTS AND DISCUSSION

MA Al Inayah merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang saat ini melaksanakan dua kurikulum secara bersamaan, yakni Kurikulum 2013 untuk kelas XII dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI. Keputusan ini didasarkan pada kebijakan nasional yang memungkinkan transisi bertahap antar kurikulum. Dalam menyikapi perubahan ini, pihak sekolah membentuk tim pengembang kurikulum yang berjumlah 26 orang, terdiri dari pengawas pembina madrasah, komite madrasah, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kepala tata usaha, staf tata usaha, guru bidang kurikulum dan keagamaan, serta tim-tim pendukung lainnya seperti kesiswaan, bimbingan konseling, humas, sarana prasarana, keterampilan, dan tata usaha. Tim ini berperan penting dalam memastikan keberlangsungan implementasi dua kurikulum secara sistematis dan terstruktur.

Salah satu bentuk kesiapan sekolah terlihat dari pengelolaan administrasi kurikulum yang dilakukan secara rapi dan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Setiap laporan yang disusun oleh pengembang kurikulum, seperti laporan evaluasi dan dokumen administrasi pembelajaran, wajib mengacu pada format resmi yang telah ditentukan oleh kementerian. Ketidaksesuaian terhadap format tersebut akan menyebabkan laporan tidak disahkan, sehingga menuntut tim pengembang untuk bekerja secara profesional dan adaptif. Selain itu, pelatihan bagi guru menjadi bagian integral dari strategi peningkatan kapasitas. Walaupun sekolah menyediakan pelatihan internal, sebagian besar guru di MA Al Inayah secara mandiri mengikuti pelatihan eksternal untuk memperkaya wawasan dan keterampilan mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.



Gambar 1: Dokumen Laporan Akhir Tahun Bidang Kurikulum
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Commented [10]: Arial, 10 pt, Center, Bold

Commented [11]: Sumber gambar dicantumkan dengan jelas

KURIKULUM MADRASAH ALIYAH AL-INSYAH

TAHUN AJARAN 2024/2025

Tabel 3.2.

STRUKTUR KURIKULUM MERDEKA MADRASAH ALIYAH

ALOKASI WAKTU MATA PELAJARAN KELAS X

TAHUN AJARAN 2024/2025

(Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 450 Tahun 2024)

Mata Pelajaran	Alokasi Integrasi/kuota Per Tahun	Alokasi PSP/PRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Wajib:			
Al Quran Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fikih	72		72
SKI	72		72
Bahasa Arab	144		144
Pendidikan Pancasila ⁽¹⁾	54	18	72
Bahasa Indonesia ⁽¹⁾	108	36	144
Matematika	108	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216	108	252
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288	144	324
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	-	72
Seni dan Budaya ⁽¹⁾ : 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	54	18	72

MADRASAH ALIYAH AL-INSYAH KOTA BANDUNG

Jl. Cendekaso no. 63 Sarijadi – Sukasari

Kota Bandung

48

Gambar 2. Dokumen Struktur Kurikulum Merdeka Pada Laporan Akhir Tahun Bidang Kurikulum
 Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Commented [12]: Arial, 10 pt, Center, Bold

Commented [13]: Sumber gambar dicantumkan dengan jelas

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PPPPRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya			
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.512	216	1.728
B. Muatan Lokal ^{a)}	72 – 216	-	72 – 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.584 – 1.728	216	1.800 – 1.944
C. Penguatan Program ^{b)}	216		216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal + Penguatan Program	1.800 – 1.944	216	2.016 – 2.160

Keterangan:

a) Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila serta Seni dan Prakarya.

b) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).

c) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.

MADRASAH ALYAH AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Gambar 3. Dokumen Struktur Kurikulum Merdeka Pada Laporan Akhir Tahun Bidang Kurikulum
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Commented [14]: Arial, 10 pt, Center, Bold

Commented [15]: Sumber gambar dicantumkan dengan jelas

untuk lingkungan madrasah ditambah mata pelajaran Peminatan Keagamaan.

Mata pelajaran Kelompok A dan C merupakan mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.

MA Al Inayah Kota Bandung pada Tahun Pelajaran 2024/2025 hanya menyelenggarakan mata pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas XII. Sedangkan kelas X dan XI menggunakan Kurikulum Merdeka.

Struktur kurikulum SMA/MA adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Struktur Kurikulum 2013
Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2

MADRASAH ALIYAH AL-INAYAH KOTA BANDUNG
Jl. Cijerokaso no. 63 Sarijadi – Sukasari
Kota Bandung

93

Gambar 4. Dokumen Struktur Kurikulum 2013 dalam Laporan Akhir Tahun Bidang Kurikulum
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Commented [16]: Sumber gambar dicantumkan dengan jelas

KURKULUM MADRASAH ALYAH AL INAYAH
TAHUN AJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perpekan		
	X	XI	XII
2 Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)			
1 Seni Budaya	2	2	2
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4 Muatan Lokal	4	4	4
a.			
b.			
KELOMPOK C (PEMINATAN)			
Peminatan Akademik:			
1 Matematika	3	4	4
2 Biologi	3	4	4
3 Fisika	3	4	4
4 Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:			
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	6	6

Tabel 3.5.
Struktur kurikulum 2013
Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perpekan		
	X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2

MADRASAH ALYAH AL INAYAH KOTA BANDUNG
Jl. Cijerokso no. 63 Sanjaya - Sukasari
Kota Bandung

Gambar 5. Dokumen Struktur Kurikulum 2013 dalam Laporan Akhir Tahun Bidang Kurikulum
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Commented [17]: Sumber gambar dicantumkan dengan jelas

KURIKULUM MERDEKA ALTERNATIF AL INAYAH
 TAHUN KAHAR 2024/2025

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		X	XI	XII
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (JUMUH)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	4	4	4
a.				
b.				
KELOMPOK C (PEMINATAH)				
Peminatan Akademik:				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika				
		6	6	6

12.2. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang diatur di MA Al Inayah dengan menggunakan Sistem Paket yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada MA Al Inayah. Beban

Gambar 5. Dokumen Struktur Kurikulum 2013 dalam Laporan Akhir Tahun Bidang Kurikulum
 Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Commented [18]: Arial, 10 pt, Center, Bold

Commented [19]: Sumber gambar dicantumkan dengan jelas

Implementasi Dual Kurikulum di MA Al Inayah

MA Al Inayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sedang menjalankan tran³⁴ kurikulum dengan menerapkan dua kurikulum secara bersamaan, yakni Kurikulum 2013 untuk kelas XII dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan nasional terkait transformasi pendidikan di Indonesia. Pendekatan dual kurikulum ini tidak hanya menuntut kesiapan administratif, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, terutama guru dan pengelola kurikulum di sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh Neliwati et al. (2023), pelaksanaan dua kurikulum

dalam satu satuan pendidikan membutuhkan koordinasi intensif agar tidak terjadi tumpang tindih dalam proses pembelajaran.

Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka secara bersamaan di MA Al Inayah mencerminkan upaya manajerial yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan sistem pendidikan nasional. Dalam konteks ini, manajemen sekolah tidak hanya menjalankan dua sistem kurikulum dengan perbedaan substansial, tetapi juga memastikan bahwa administrasi dan pembelajaran tetap berjalan optimal (Amalina, 2024). Penerapan Kurikulum 2013 masih dipertahankan untuk kelas XII guna menghindari disrupsi pada capaian pembelajaran yang sudah berjalan, sedangkan Kurikulum Merdeka diadopsi untuk kelas X dan XI sebagai bagian dari kebijakan transisi yang didorong oleh pemerintah (Sari et al., 2024).

Peran Tim Pengembang Kurikulum dalam Manajemen Transisi

Dalam menyikapi kebijakan perubahan kurikulum, MA Al Inayah membentuk tim pengembang kurikulum yang terdiri dari 26 orang, meliputi pengawas pembina madrasah, komite madrasah, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kepala tata usaha, staf tata usaha, guru-guru bidang kurikulum dan keagamaan, tim kesiswaan, BK, humas, sarpras, keterampilan, dan tata usaha. Struktur yang kolaboratif ini menjadi strategi penting dalam memastikan manajemen perubahan berjalan efektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Patimah et al. (2024) keterlibatan berbagai unsur dalam tim pengembang kurikulum akan meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kurikulum baru di tingkat sekolah.

Peran guru dan tim pengembang kurikulum sangat krusial dalam menjembatani kebutuhan administratif dengan dinamika kelas. Tim pengembang kurikulum yang terdiri dari berbagai elemen struktural seperti pengawas madrasah, kepala madrasah, guru, dan tim pendukung lainnya menciptakan ekosistem kerja yang kolaboratif. Kontribusi mereka dalam menyusun perangkat ajar dan menyesuaikan laporan sesuai regulasi menjadi indikator keberhasilan manajemen sekolah dalam menghadapi tantangan implementasi kurikulum ganda (Asrofi et al., 2025; Muslimin et al., 2023). Hal ini juga memperkuat pandangan bahwa efektivitas implementasi kurikulum bergantung pada kesatuan visi dan kerja sama antar pemangku kepentingan di sekolah (Amelia & Rahmanto, 2024; Jihan et al., 2023).

Tim pengembang kurikulum di MA Al Inayah juga aktif menyesuaikan dokumen administrasi dan laporan penerapan kurikulum dengan ketentuan dari Kementerian Agama. Mereka menekankan pentingnya kesesuaian format dan isi laporan dengan kebijakan nasional agar dokumen yang disusun dapat disahkan dan diakui secara formal. Menurut Fathurrochman et al. (2022), efektivitas manajemen kurikulum sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara kebijakan pusat dan implementasi di tingkat satuan pendidikan.

Pelatihan Guru sebagai Kunci Implementasi

Walaupun sekolah menyediakan pelatihan internal, sebagian besar guru di MA Al Inayah aktif mengikuti pelatihan secara mandiri. Upaya ini mencerminkan adanya kesadaran profesionalisme guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Huang (2022) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum berbasis sekolah membutuhkan peran aktif guru dalam menyusun dan mengadaptasi materi ajar sesuai konteks lokal. Dengan adanya pelatihan mandiri, guru-guru di MA Al Inayah berupaya mengembangkan kemampuan pedagogik mereka agar selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Pelatihan guru menjadi aspek fundamental dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Di MA Al Inayah, guru mengikuti pelatihan internal yang difasilitasi oleh sekolah, namun banyak juga yang secara mandiri mengikuti pelatihan eksternal untuk memperkaya kompetensi. Pelatihan ini mencakup pengembangan modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi, dan pendekatan berbasis proyek yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka (Patimah et al., 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan

profesional berkelanjutan agar guru mampu menjalankan peran sebagai fasilitator yang adaptif dalam sistem kurikulum baru (Bernotaite & Ottesen, 2023; Jonker et al., 2020).

Respons Siswa terhadap Kurikulum Merdeka

Dari sisi peserta didik, respons terhadap Kurikulum Merdeka sangat positif. Siswa merasa lebih bebas mengekspresikan ide dan menunjukkan minat melalui aktivitas yang kontekstual dan berbasis minat. Guru mencatat peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pelaksanaan proyek-proyek kreatif yang mendorong kolaborasi, berpikir kritis, dan refleksi diri (Khosiyono et al., 2023; Ramadan & Widagsa, 2022). Keterlibatan aktif ini memperkuat temuan bahwa kurikulum yang berpusat pada siswa memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan kualitas pembelajaran (Rahmadhani et al., 2022; Ramadan & Widagsa, 2022; Setiawati, 2022).

Penerapan Kurikulum Merdeka mendapat tanggapan positif dari siswa di MA Al Inayah. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi karena kurikulum ini memberikan ruang lebih luas bagi kreativitas dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmadhani et al. (2022), yang menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pendekatan yang fleksibel dan kontekstual. Selain itu, Jonker et al. (2020) menegaskan bahwa fleksibilitas kurikulum dapat memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar.

Dengan demikian, penerapan dual kurikulum di MA Al Inayah menunjukkan bahwa perubahan kurikulum bukan hanya persoalan teknis administrasi, tetapi juga berkaitan erat dengan penguatan manajemen sekolah dan pemberdayaan siswa secara langsung.

Discussion

MA Al Inayah menjalankan dua kurikulum secara simultan Kurikulum 2013 untuk kelas XII dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI sebagai bentuk adaptasi terhadap kebijakan transisi nasional (Pinangkaan et al., 2021). Pengelolaan dualisme kurikulum ini menuntut kesiapan administratif dan pedagogis yang tinggi, termasuk penyesuaian perangkat ajar dan laporan yang harus sesuai format Kementerian Agama agar sah secara resmi (Muslimin et al., 2023). Tim pengembang kurikulum yang terdiri dari 26 anggota lintas bidang mencerminkan pendekatan kolaboratif dalam manajemen pendidikan (Patimah et al., 2024) dan mengakomodasi prinsip glokal dalam pengembangan kurikulum (Huang, 2022). Peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui pelatihan mandiri maupun internal, sesuai pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dalam reformasi kurikulum (Heikkilä, 2020; Mahfud & Setya Budi, 2025). Dampak positif terlihat dari meningkatnya kreativitas dan partisipasi siswa dalam Kurikulum Merdeka, sejalan dengan temuan bahwa kebebasan belajar meningkatkan motivasi dan keterlibatan (Jonker et al., 2020; Khosiyono et al., 2023; Rahmadhani et al., 2022). Manajemen madrasah menunjukkan kapasitas adaptasi yang baik dalam mengelola perubahan ini, sebagaimana dinyatakan oleh Fathurrochman et al. (2022) dan Ilyasin (2020) bahwa kepemimpinan yang fleksibel dan profesional mampu menjamin keberhasilan implementasi kurikulum secara berkelanjutan.

CONCLUSION

Pelaksanaan dua kurikulum secara bersamaan di MA Al Inayah, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, menunjukkan bahwa manajemen sekolah mampu mengelola transisi kurikulum dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Pembentukan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari berbagai unsur internal sekolah menunjukkan adanya komitmen terhadap koordinasi lintas fungsi dalam mendukung proses transformasi kurikulum. Kesiapan administrasi yang merujuk pada kebijakan

Kementerian Agama menjadi landasan penting dalam memastikan kelayakan dan legalitas implementasi kurikulum.

Dari sisi pelaksanaan pembelajaran, penerapan Kurikulum Merdeka telah meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa. Para peserta didik merasa lebih bebas untuk berekspresi, mengembangkan kreativitas, dan terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Guru juga menunjukkan adaptabilitas melalui pelatihan mandiri serta kemampuan mengembangkan perangkat ajar yang kontekstual. Hal ini memperkuat peran Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah-sekolah yang menerapkan dua kurikulum memperkuat sinergi antara manajemen kurikulum dan partisipasi guru dalam pengembangan profesional. Kementerian Agama juga diharapkan terus memberikan panduan teknis dan dukungan administratif agar sekolah dapat menyesuaikan pelaporan kurikulum dengan tepat. Selain itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penerapan dua kurikulum terhadap hasil belajar dan pengembangan karakter peserta didik.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Amalina, A. (2024). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. *JAMP: Jurnal Adstris Dan Manajemen Pendidikan*, 7, 127–135. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1466>
- Ame, S. C., & Rahmanto, M. A. (2024). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta. *Attractive : Innovative Education Journal*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1249>
- Asrofi, M., Maryanto, & Nugrahani, D. (2025). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH ALIYAH TAKHASSUS AL SYA'IRIYAH LIMPUNG KABUPATEN BATANG 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231–236.
- Berni, S. (2025). Teachers' pedagogic knowledge in the digitalization of curriculum support. *Journal of Curriculum Studies*. <https://doi.org/10.1080/00220272.2025.2460478>
- Berni, S., & Ottesen, E. (2023). Entanglement of support and governance in digital curriculum innovations: The case of educational reform in Norway. *European Educational Research Journal*, 24(2), 168–186. <https://doi.org/10.1177/14749041231213902>
- Chen, M., Fan, H., Guo, C.-Y., & Kang, J.-L. (2020). How Do They Transform? The Story of Two Primary Schools about Curriculum Leadership and Development in Taiwan Curriculum Reform. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 7(1), 42–61. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v7i1p42>

Commented [20]: Disarankan minimal 30 sumber rujukan, minimal 80% sumber primer (artikel nasional dan internasional dari jurnal/prosiding yang memiliki DOI), yang diterbitkan tidak lebih dari 5 tahun, juga disarankan agar dapat mengutip artikel yang relevan pada Jurnal Inovasi Kurikulum, Curricula: Journal of Curriculum Development, Dedicated.

Penulisan Daftar Pustaka harus menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lain-lain. Format penulisan dan pengutipan yang digunakan sesuai dengan format APA style (American Psychological Association) edisi terbaru.

Penulis diharapkan dapat melampirkan hasil cek kemiripan dengan sumber internet (similarity check) dengan hasil tidak lebih dari 20%. File bukti similarity check dilampirkan pada bagian "ADD A SUPPLEMENTARY FILE" saat Submit artikel. Hasil similarity check bisa dengan menggunakan software/aplikasi anti plagiarisme seperti Turnitin atau aplikasi Similarity Detection Tool lainnya. Apabila perlu bantuan tim pengelola silahkan dapat menghubungi melalui email atau nomor kontak yang tertera pada bagian contact journal.

- 18 Fathurrohman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN SEKOLAH YANG EFEKTIF. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 1363–1374. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- 11 Heikkilä, M. (2020). Finnish teachers' participation in local curriculum development: A study of processes in five school contexts. *Policy Futures in Education*, 19(7), 752–769. <https://doi.org/10.1177/1478210320967816>
- 23 HUANG, J. I. (2022). A conceptual framework for developing a glocalised school-based curriculum. *International Journal of Chinese Education*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/2212585X221112526>
- Ilyasin, M. (2020). Transformation of Learning Management: Integrative Study of Islamic Boarding School Curriculum. *Dinamika Ilmu*, 20(1), 13–22. <https://doi.org/10.21093/di.v20i1.2006>
- 20 Jihan, I., Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia: Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik? *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05). <https://jisma.org>
- 10 Jonker, H., März, V., & Voogt, J. (2020). Curriculum flexibility in a blended curriculum. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(1), 36–84. <https://doi.org/https://orcid.org/0000-0001-8795-6838>
- 8 Khosiyono, dan, Putri Ery Suwandi, F., Kaulina Rahmaningrum, K., Trie Mulyosari, E., Mulyantoro, P., Ika Sari, Y., & Banun Havifah Cahyo Khosiyono, dan. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 57–66.
- Mahfud, A., & Setya Budi, E. (2025). Evolution of the Kurikulum Merdeka: Evaluation and recommendations for the future curriculum. *Jurnal Inovasi Kurikulum, Curricula: Journal of Curriculum Development, Dedicated.*, 22(2), 857–872. <https://doi.org/10.17509/jik.v22i1.000000>
- 13 Muslimin, I., Arsyadana, A., & Bimasbuqin, H. A. (2023). PERENCANAAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN KEDIRI. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 134–143.
- 5 Neliwati, Yika, B. U., Khoiron, F., Tri Iswani, J., & Ananta, M. F. (2023). PENERAPAN KURIKULUM CAMPURAN (K-13 & KURIKULUM MERDEKA) DI MAN BINJAI. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 92–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.1513>
- 16 Patimah, T. S., Herliani, H., Sugandi, M., & Jamil, Z. zam L. (2024). MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH (PENANCIAN DI MA YPPA CIPULUS). In *Expectation: Journal of Islamic of Education Management* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.albadar.ac.id/index.php/JIM>
- Pattinaya, F. F., & Nurdianti. (2024). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DUA KURIKULUM YANG BERBEDA DALAM 1 SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/simas.v2i1.8263>
- 19 Pinangkaan, A. A. E., Sumual, S., & Mogeia, T. (2021). Dual Curriculum Management at Santo Francis Xavierius Seminary Kakaskasen Tomohon, North Sulawesi, Indonesia. *Journal of Applied Research*, 7(3), 370–376. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.22271/allresearch>

28. Rahmadhani, P., Widya, D., Setiawati, M., Mahaputra Muhammad Yamin, U., & Sudirman No, J. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.321>
9. Ramadan, B., & Widagsa, R. (2022). An EFL Teacher Perspective on Implementation of Dual Curriculum (Cambridge and Indonesian K13 National Curriculum) at Mutiara Persada School, Yogyakarta. *Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 7(1).
14. Sari, F., Iswantir M, & Febriani, S. (2024). Penerapan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Journal of Management and Creative Business*, 2(3), 172–186. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i3.2767>
3. Setiawati, F. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 07(1), 1–17.

Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

hipkin.or.id

Internet Source

4%

2

ejournal-hipkin.or.id

Internet Source

3%

3

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

4

ijsses.tiu.edu.iq

Internet Source

1%

5

www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id

Internet Source

1%

6

journal.umkendari.ac.id

Internet Source

1%

7

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

8

eproceedings.umpwr.ac.id

Internet Source

1%

9

journal.unnes.ac.id

Internet Source

1%

10

repository.sadapenerbit.com

Internet Source

1%

11

journal.scadindependent.org

Internet Source

1%

12

e-journal.undikma.ac.id

Internet Source

		1 %
13	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.staip.ac.id Internet Source	1 %
15	ejournal.upi.edu Internet Source	1 %
16	ojs.staialfurqan.ac.id Internet Source	1 %
17	Afrida Afrida, Amir Masruhim, Akhmad Akhmad. "Manajemen Strategis Program Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025 Publication	1 %
18	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
19	Submitted to Tabor College Victoria Student Paper	1 %
20	jisma.org Internet Source	1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
22	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to University of Hong Kong Student Paper	<1 %

24	vm36.upi.edu Internet Source	<1 %
25	Nafi'ah, Khoirotun. "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
26	Submitted to University of East London Student Paper	<1 %
27	Submitted to University of Edinburgh Student Paper	<1 %
28	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
29	stikesbanyuwangi.ac.id Internet Source	<1 %
30	Firdausi Nurharini, Laili Mas Ulliyah Hasan, Kunti Nadiyah Salma, Syifaul Adhimah, Nabila Shidqiyyah. "SWOT analysis of educational facilities and infrastructure for enhancing language literacy at State Islamic Elementary School 1 Malang: Challenges and opportunities", BIO Web of Conferences, 2024 Publication	<1 %
31	Simona Bernotaite, Eli Ottesen. "Entanglement of support and governance in digital curriculum instruments: The case of educational reform in Norway", European Educational Research Journal, 2023 Publication	<1 %
32	attractivejournal.com Internet Source	

		<1 %
33	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
34	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id Internet Source	<1 %
37	kau.diva-portal.org Internet Source	<1 %
38	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
39	stdj.scienceandtechnology.com.vn Internet Source	<1 %
40	Adrianus Dalia, Kevin Turang, Valeri Brigita Mangelep. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Katolik 1 Bunda Hati Kudus Taratara", ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik, 2024 Publication	<1 %
41	Christina Monika Samosir, Dadan Dasari. "The Effect of Math Anxiety On Mathematical Problem-Solving Ability", Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2022 Publication	<1 %
42	Sukari Sukari, Ismail Hasan. "Evaluasi Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di	<1 %

Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah", TSAQOFAH, 2025

Publication

43	irje.org Internet Source	<1 %
----	---	------

44	journals.openedition.org Internet Source	<1 %
----	---	------

45	scholar.harvard.edu Internet Source	<1 %
----	---	------

46	Adlin Putri Pinanggih, Ahmad Syachruroji, Nana Hendra Cipta. "ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN KUBANG SEPAT 1", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2025 Publication	<1 %
----	---	------

47	Elva Sofiana, Rani Puspa Juwita. "Gambaran Kompetensi Guru dalam Memahami Kurikulum Merdeka", Aulad: Journal on Early Childhood, 2024 Publication	<1 %
----	--	------

48	Fauzan Akmal Firdaus, Husni Husni. "Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Pesantren dalam Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas", Tsamratul Fikri Jurnal Studi Islam, 2021 Publication	<1 %
----	--	------

49	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
----	---	------

50	digital.library.adelaide.edu.au Internet Source	<1 %
----	---	------

51	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
52	istanailmu.com Internet Source	<1 %
53	journal.um.ac.id Internet Source	<1 %
54	www.neliti.com Internet Source	<1 %
55	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
56	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off